

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Obesitas merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak terjadi di dunia, Sekitar 2,8 juta orang dewasa meninggal setiap tahun terkait dengan kelebihan berat badan dan obesitas. Secara keseluruhan lebih dari 10% dari populasi orang dewasa di dunia menderita obesitas, dan hampir 300 juta adalah wanita (WHO,2013). Di Indonesia obesitas merupakan masalah yang cukup banyak dan meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan Riskesdas (2013), pada laki-laki dewasa terjadi peningkatan dari 13,9% pada tahun 2007 menjadi 19,7 % pada tahun 2013. Sedangkan pada wanita dewasa terjadi kenaikan yang sangat ekstrim mencapai 18,1 %, yaitu dari 14,8% pada tahun 2007 menjadi 32,9 % pada tahun 2013 (Riskesdas,2013).

Secara fisiologis, obesitas didefinisikan sebagai suatu keadaan dengan akumulasi lemak yang tidak normal atau berlebihan di jaringan adiposa sehingga dapat mengganggu kesehatan. Keadaan obesitas ini, terutama obesitas sentral, meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular karena keterkaitannya dengan sindrom metabolik atau sindrom resistensi insulin yang terdiri dari resistensi insulin/hiperinsulinemia, hiperuresemia, gangguan fibrinolisis, hiperfibrinogenemia dan hipertensi (Sugondo, 2014).

Salah satu komplikasi dari obesitas adalah Diabetes Mellitus (DM). Sel lemak yang resisten terhadap efek antilipolisis dari insulin menyebabkan peningkatan proses lipolysis dan kadar asam lemak bebas (FFA=*Free Fatty Acid*) dalam plasma. Peningkatan FFA akan merangsang proses glukoneogenesis, dan mencetuskan resistensi insulin sehingga glukosa tidak bisa masuk kedalam sel dan akan menyebabkan akumulasi kadar glukosa di dalam darah melebihi batas normal/hiperglikemi.(Perkeni, 2015)

Penyandang DM mempunyai resiko penyakit jantung dan pembuluh darah, dua sampai empat kali lebih tinggi dibandingkan tanpa DM. Penyandang DM juga mempunyai risiko hipertensi dan dyslipidemia yang lebih tinggi dibandingkan

orang normal. Dengan adanya peningkatan risiko yang lebih tinggi terhadap morbiditas dan mortalitas tersebut, maka perlu berbagai upaya yang lebih agresif pada kelompok risiko diabetes dan penyakit jantung dan pembuluh darah. Sesungguhnya, kelainan pembuluh darah yang terjadi pada pasien DM terjadi sebelum DM terdiagnosis kondisi yang mengawali cascade disfungsi vascular adalah terjadinya resistensi insulin pada kondisi yang disebut pradiabetes. (sudoyo, 2014)

Penanda prediabetes yaitu kadar glukosa darah puasa 100-125 mg/dl dan atau kadar glukosa darah 2 jam *post prandial* 140-199 mg/dl. Dalam jangka waktu 3-5 tahun, 25% prediabetes dapat berkembang menjadi DM tipe 2, 50% tetap dalam kondisi prediabetes, dan 25% kembali pada kondisi glukosa darah normal. (Singh *et al.*, 2012). Melakukan skrining pada pasien yang mengalami obesitas dan pasien yang berusia diatas 45 tahun sangat baik untuk mengetahui ada tidaknya pradiabetes pada pasien sehingga dapat ditangani sedini mungkin dan mencegah berlanjutnya menjadi diabetes tipe 2 dan komplikasi lainnya. (sudoyo, 2014)

Rasulullah menganjurkan umatnya untuk mengkonsumsi makanan yang *halal* dan *thayyibah*, tidak makan berlebihan, menjalankan puasa Ramadhan maupun puasa sunnah lainnya dan berolahraga, mulai dari olahraga yang ringan seperti jogging dan aerobik ataupun olahraga yang cukup berat seperti berenang, memanah dan berkuda. Olahraga minimal satu kali dalam seminggu dapat menyeimbangkan gerak otot, mengurangi lemak yang akan mengakibatkan indeks massa tubuh berlebihan dan obesitas yang akan memicu munculnya penyakit diabetes melitus (Sofyan, 2012).

1.2 Perumusan Masalah

Angka kejadian obesitas dan diabetes mellitus merupakan masalah kesehatan yang banyak terjadi dan terus meningkat setiap tahunnya di Indonesia, dengan banyaknya masalah tersebut peneliti ingin mengetahui angka kejadian antara kedua masalah tersebut. Maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut “Kadar glukosa rata-rata pada seseorang yang mengalami obesitas”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Berapakah angka kejadian prediabetes pada karyawan obesitas di Rumah Sakit Sumber Waras?
2. Bagaimana pandangan Islam tentang angka kejadian prediabetes pada karyawan obesitas di Rumah Sakit Sumber Waras?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui angka kejadian prediabetes pada karyawan obesitas di Rumah Sakit Sumber Waras.
2. Mengetahui dan menjelaskan pandangan Islam tentang angka kejadian prediabetes terhadap obesitas.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Untuk Petugas Kesehatan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para petugas kesehatan khususnya dokter untuk lebih mengedukasi pasien tentang komplikasi dari obesitas

- b. Untuk Peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini menambah pengetahuan tentang angka kejadian antara indeks masa tubuh (IMT) dengan kadar glukosa darah.

- c. Untuk pasien

Diharapkan pasien dengan penelitian ini akan lebih menerapkan pola hidup sehat dan menghindari obesitas agar tidak terjadinya masalah kesehatan yang disebabkan obesitas.

